

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“PENERAPAN DOUBLE CHECK ENAM BENAR SEBELUM PEMBERIAN OBAT
DI RSUD TOTO KABILA”**

SKRIPSI

Oleh

DEWI SRI RAHAYU NINGSIH

NIM. 841 413 106

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



dr. VIVIEN NOVARINA A. KASIM, M.KES
NIP. 19830519 200812 2 00 2

Pembimbing II



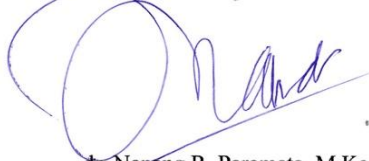
Ns. H. AHMAD ASWAD, S.KEP. M.PH
NIP. 19671231 198711 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Universitas Negeri Gorontalo



dr. Narang R. Paramata, M.Kes
NIP. 19771028 200812 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENERAPAN *DOUBLE CHECK* ENAM BENAR SEBELUM
PEMBERIAN OBAT DI RSUD TOTO KABILA**

Oleh

**DEWI SRI RAHAYU NINGSIH
NIM. 841 413 106**

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Agustus 2017

Waktu : 08.00 WITA

Penguji :

- | | |
|--|---------|
| 1. <u>dr. VIVIEN NOVARINA A. KASIM, M.KES</u>
NIP. 19830519 200812 2 00 2 | 1. |
| 2. <u>Ns. H. AHMAD ASWAD, S.KEP. M.PH</u>
NIP. 19671231 198711 1 002 | 2. |
| 3. <u>dr. ZUHRIANA K. YUSUF, M.KES</u>
NIP. 19740106 200604 2 001 | 3. |
| 4. <u>Ns. RAMANG SAID HASAN, S.Kep., M.Kep</u>
NIP. 19730607 199603 1 001 | 4. |

Gorontalo, Agustus 2017

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



DR. H. MINTJE BOEKOSOE, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Dewi Sri Rahayu Ningsih. Nim.81413106. Penerapan *double check* enam benar sebelum pemberian obat di RSUD Toto Kabila. Pembimbing I dr. Vivien Novarina A.Kasim.,M.Kes Pembimbing II Ns. H. Ahmad Aswad, S.Kep,M.Ph

Kesalahan dalam pemberian obat menduduki peringkat pertama (24,8%) dari 10 besar insiden yang dilaporkan. Kesalahan pemberian obat diperkirakan 1 dari 10 pasien diseluruh dunia. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan *double check* enam benar sebelum pemberian obat di RSUD Toto Kabila.

Penelitian ini menggunakan desain *survey deskriptif*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 59 orang perawat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa Perawat di ruang rawat inap RSUD Toto Kabila 96,6% telah melaksanakan prosedur *double check* pemberian obat benar pasien dengan meminta pasien menyebutkan nama dan 100% mengecek gelang identitas minimal 2 identifikasi dengan baik, 96,6% telah melaksanakan prosedur *double check* pemberian obat benar dosis dan memeriksa label dengan baik serta 100 % memeriksa pesanan obat yang diresepkan, memberikan dosis pada waktu yang tepat waktu dan 100% telah melakukan konfirmasi ketika dosis terakhir diberikan serta benar cara pemberian dengan memeriksa kembali kesesuaian jenis obat serta rute pemberian obat sebelum diberikan kepada pasien dan benar dokumentasi. Disarankan kepada rumah sakit agar dapat meningkatkan kepatuhan kepada perawat dalam melaksanakan prosedur *double check* pemberian obat enam benar melalui pengawasan atau supervise sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Penerapan *double check* enam benar sebelum pemberian obat

Daftar pustaka : 22 referensi (2004-2016)

ABSTRACT

Dewi Sri Rahayu Ningsih. 2017. *Implementation of Double Check of Enam Benar Before Giving Medicine at RSUD (Regional Public Hospital) Toto Kabila.* Skripsi, Study Program of Nursing, Faculty of Health and Sport, State University of Gorontalo. Principal supervisor is dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes and Co-supervisor is Ns. H. Ahmad Aswad, S.Kep, M.Ph.

Mistake in giving medicine is reported as the first place (24,8%) of 10 great incidents. The mistakes is predicted occurred at 1 of 10 patients in the whole world. This research aims to investigate implementation of double check of *enambenar* before giving medicine at RSUD Toto Kabila.

This is a descriptive survey research in which its samples are 59 nurses determined by purposive sampling. Then, the data are analyzed by frequency distribution analysis.

Research findings reveal that 96,6% Nurses in inpatient of RSUD Toto Kabila have implemented procedure of double check in giving needed medicine by asking patients to mention the name and 100% have checked bracelet as identity minimally 2 with good identification, 96,6% have implemented procedure of double check in giving correct dose of medicine and have checked the label with good category and 100% have checked the prescribed medicine, giving dose at proper time and 100% have confirmed when last dose is given and the giving is correct by re-checking suitability type of medicine as well as stage to give medicine before being given to patients and right as documentation. The hospital is expected to improve obedience to nurses in doing procedure of double check in giving medicine of 6 *benar* through supervision thus its implementation is able to work based on the determined standard.

Keywords: Implementation of *enambenar* double check before giving medicine

References: 22 (2004-2016)

